

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang dalam pembelajaran yang mengacu pada terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum, sehingga dapat mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, serta mendorong metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu, (Wati, 2010:7). terdapat dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered approach*) artinya menerapkan siswa sebagai objek belajar dan kegiatan belajar bersifat modern bahwa siswa memiliki kesempatan melakukan aktivitas dan mengembangkan kemampuan sesuai dengan keinginannya, kedua pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered approach*) artinya menerapkan siswa sebagai objek belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik bahwa peran guru sebagai orang yang serba tahu serta menjadi satu-satunya sumber belajar, (Kallen, Roy : 2007).

Seiring dengan kemajuan IPTEK serta tuntutan masyarakat terhadap pendidikan maka kurikulum dalam pendidikan ikut berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan seperti sekarang ini dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan mampu memenuhi tuntutan akan suatu pendidikan bangsa ini agar selangkah lebih maju dalam hal pendidikan. Komponen penting dari system pendidikan salah satunya adalah kurikulum, perturan mengenai kurikulum 2013 terdapat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan

Republik Indonesia nomor 36 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah atas atau madrasah aliyah.

Kegiatan pembelajaran di kelas memiliki beberapa istilah tentang cara mengajar seperti model, strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran, semua itu dapat dikembangkan berdasarkan teori belajar tertentu, dengan adanya landasan teori tersebut, maka dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah sehingga diharapkan para pendidik mampu menggunakan model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pada situasi yang memungkinkan, sehingga dapat dijadikan sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi dengan menerapkan berbagai metode khusus, misalnya bertanya klasikal, bertanya berantai, atau bertanya silih berganti (Depdiknas, 2002).

Berdasarkan permasalahan tersebut, bisa dipahami bahwa pendidikan akan berjalan dengan baik apabila berbagai faktor pendukung berjalannya suatu pendidikan dapat terlaksana dengan baik salah satunya didalam kurikulum 2013 terdapat beberapa faktor salah satunya pendekatan pembelajaran yaitu Pendekatan berbasis masalah yang dapat disebut sebagai pendekatan (*Problem Based Learning*), ada juga yang menyebut sebagai sebagai sebuah metode, meski karakteristiknya hampir sama. Penerapan pembelajaran tersebut di maksudkan agar peserta didik dalam pembelajaran berperan aktif membangun konsep dengan melalui beberapa tahapan antara lain seperti mengamati, merumuskan masalah, mengajukan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan

gagasan, dengan kata “ditemukan” dalam pembelajaran. Pendekatan *scientific* bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal serta memahami berbagai materi, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja serta kapan saja, tidak bergantung kepada informasi searah yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud serta dapat diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya teori, (A.Machin, 2014:28-35).

Pembelajaran dilakukan dengan baik dapat membuat seluruh potensi peserta didik tergali dan teraktualisasikan dalam kehidupan sehingga dapat menolong dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di era sekarang ini. Pentingnya pendekatan pembelajaran terutama pendekatan *scientific* yang demikian sebagai salah satu solusi mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan menyiapkan sumber daya manusia untuk masa depan. Kenyataan yang di hadapi dilapangan ternyata juga tidak sesuai dengan harapan, adanya beberapa indikasi lain seperti ketidaksenangan belajar, jenuh, bosan, tidak menguasai materi, serta ketidaknyamanan lainnya dalam pembelajaran, sehingga penulis ingin dapat mengetahui bagaimana “Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran”, karena pendekatan berbasis masalah yang digunakan sekarang ini merupakan topik yang perlu dikupas agar pendidikan mampu mendesain pendekatan pembelajaran sebelum mengajar. Sehingga mengapa penulis tertarik dengan topik tersebut, adanya pendekatan tersebut maka

pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif karena merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, salah satu komponen tersebut adalah pendekatan berbasis masalah, dengan menerapkannya maka akan memberi kemudahan pada pendidik dalam menyampaikan materi serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan, sehingga peserta didik tidak bosan ketika pembelajaran karena terapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan keadaan.

Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA N 1 Kutasari belum lama dilaksanakan kurang lebih baru sekitar empat tahun berjalan, begitu juga komponen didalamnya salah satunya pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah, pada kurikulum 2013. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang terdapat dalam pendekatan *scientific*, pendekatan berbasis masalah yang pembelajarannya menitik beratkan pada masalah. Sehingga penulis tertarik dengan topic mengenai pendekatan pembelajaran tersebut, bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran di sekolah tersebut efektif tidakkah dalam pelaksanaannya dan bagaimana hasil yang didapat apakah sudah sesuai yang diharapkan atau belum terutama yang menjadi harapan serta tujuan pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan Berbasis Masalah dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, sehingga dapat diperoleh tujuan, sebagai berikut:

Mengetahui Bagaimana Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kutasari?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian yang di lakukan dapat diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendekatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kutasari.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Mampu menambah ilmu pengetahuan kepada peserta didik terutama mengenai pendekatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik khususnya guru mengenai pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

c. Bagi Peneliti

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan untuk memotivasi diri agar menjadi manusia yang lebih baik. Serta menjadikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk terus maju dalam pendidikan.